

KETERBUKAAN INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI PT MNC VISION NETWORKS TBK

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42 Tahun 2020**”)



PT MNC Vision Networks Tbk (“Perseroan”)

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

MNC Tower Lantai 27

Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021)390-9211, 390-0310 , Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Website: www.mncvisionnetworks.com Email: corsec.mvn@mncgroup.com

LAPORAN INI MEMUAT INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DENGAN PIHAK AFILIASI SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Maret 2022.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini disampaikan kepada publik sehubungan dengan transaksi penjualan dan pengalihan saham PT MNC OTT Network (“OTT”) milik Perseroan kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk) (“MSIN”) yang merupakan pihak terafiliasi Perseroan, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022.

II. TRANSAKSI AFILIASI

1. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, ALASAN DAN MANFAAT DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan menjalankan usaha di bidang media berbasis langganan yang terbesar di Indonesia antara lain untuk Pay TV, *fixed broadband/Internet Protocol Television (“IPTV”)*, dan *Subscription Video On Demand SUPERAPP Over The Top (“SVOD SUPERAPP OTT”)*. Perseroan, melalui MNC Vision, merupakan pionir penyedia layanan TV berbayar *direct to home* (DTH) terbesar di Indonesia yang memiliki Satelit Indostar II dengan teknologi *S band* yang tahan terhadap gangguan cuaca. Selanjutnya K-Vision yang dapat memenuhi kebutuhan DTH untuk segmen menengah ke bawah dengan bisnis model prabayar. Saat ini K-Vision memiliki lebih dari 8,45 juta pelanggan, hal tersebut telah menjadikan K-Vision sebagai DTH prabayar terbesar di Indonesia. Pada segmen *fixed broadband/IPTV*, MNC Play dengan lebih dari 1,5 juta *homepass* menawarkan teknologi *fiber to the home* dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan IPTV. MNC Play juga menawarkan konten terlengkap serta fitur *catch up* TV dan *timeshift* yang mempunyai lebih dari 150 *channels*. MNC Play telah berinovasi dengan menghadirkan Playbox, sebuah *android TV box* yang memberikan layanan konten nasional dan internasional terlengkap dengan fitur *catch up* TV berikut dengan berbagai aplikasi hiburan lainnya. Platform lainnya di bawah Perseroan adalah Vision+, sebuah layanan SVOD SUPERAPP OTT dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia yang menawarkan lebih dari 17.000 jam *video on demand* Vision+ menghadirkan lebih dari 100 *channel linear premium* lokal dan internasional, serta memproduksi sendiri konten yang orisinal. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 66 *game* untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi seluruh penggunanya.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri media digital, Perseroan dan MSIN melihat bahwa pengelolaan seluruh media digital milik MNC Group memiliki potensi yang lebih besar dapat dimaksimalkan apabila dikelola dalam satu naungan kegiatan usaha. Oleh karena itu MNC Group memilih MSIN untuk menaungi seluruh media digitalnya.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan berencana untuk melakukan transaksi penjualan dan pengalihan saham OTT milik Perseroan kepada MSIN. Bagi Perseroan, transaksi ini dilakukan agar Perseroan dapat meningkatkan likuiditas Perseroan serta memperkuat arus kas dan permodalan Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selain itu Perseroan juga dapat berfokus pada bisnis Pay TV dan *fixed broadband/IPTV* melalui MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play yang memiliki tingkat akuisisi pelanggan terbesar di Indonesia. Ketiga unit bisnis tersebut, memiliki *Average Revenue Per User (“ARPU”)* yang secara rata-rata relatif lebih tinggi daripada OTT, sehingga penjualan dan pengalihan saham OTT dinilai sebagai langkah yang sangat tepat untuk memaksimalkan bisnis Perseroan di lini bisnis Pay TV dan *fixed broadband/IPTV*, dengan mengingat penetrasi industri dari lini bisnis tersebut masih tergolong sangat rendah dibanding negara – negara lainnya di Asia.

Saat ini, tingkat akuisisi pelanggan baru Perseroan melalui MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play adalah sebesar 327 ribu pelanggan per bulan, dan ini merupakan tingkat akuisisi jumlah

pelanggan terbesar di Indonesia dan rata-rata ARPU dari ketiga platform ini lebih tinggi daripada ARPU OTT. Atas dasar pemahaman ini, Perseroan melihat transaksi penjualan dan pengalihan saham milik OTT kepada MSIN adalah langkah yang tepat agar Perseroan dapat kembali fokus ke bisnis intinya.

2. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI

a. Objek Transaksi Afiliasi

Objek Transaksi Afiliasi adalah pengalihan saham OTT milik Perseroan kepada MSIN sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp801.907.770.000,- dengan nilai nominal Rp1.000,- yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT.

Keseluruhan saham milik Perseroan pada OTT yang menjadi Objek Transaksi Afiliasi dimaksud tidak ada yang sedang dijaminkan dan/atau dalam sengketa.

Keterangan Mengenai OTT

Riwayat Singkat OTT

OTT didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 95 tanggal 27 September 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 19 Oktober 2011 Nomor AHU-50912.AH.01.01. Tahun 2011.

Anggaran Dasar OTT telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya Akta No. 08 dan Akta No. 09 tanggal 29 November 2021 dari Moeliana Santoso S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Akta No. 08 tanggal 29 November 2021 tersebut telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068050.AH.01.02.Tahun 2021, penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0478997 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU- AH.01.03-0478998, keseluruhannya tertanggal 29 November 2021, dan Akta No. 09 tanggal 29 November 2021 telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU- AH.01.03-0486363 tertanggal 15 Desember 2021. Kedua akta tersebut mengatur tentang perubahan maksud dan tujuan, pengurus serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dimana penyeteroran modal yang dimaksud telah dilakukan oleh pemegang saham secara kas maupun inbreng berupa konten.

Dasar dari nilai wajar aset konten yang diinbrengkan adalah laporan tanggal 16 Februari 2022 dari Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron & Rekan sebesar Rp161.908.770.615 yang telah mencerminkan jumlah nilai yang tercatat oleh OTT saat Inbreng dilakukan. OTT telah melakukan penyempurnaan akta terkait penyeteroran modal melalui Akta Nomor 2 tanggal 7 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Moeliana Santoso S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam OTT, dimana penyeteroran tersebut dilakukan oleh Perseroan secara inbreng aset tak berwujud-konten (*digital assets*).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0143703 tanggal 7 Maret 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar OTT.

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, OTT menjalankan usaha antara lain dalam bidang piranti lunak (*software*), jasa multimedia, portal web dan/atau platform digital. OTT,

melalui Vision+, memiliki *SVOD SUPERAPP* dengan pertumbuhan terpesat di tahun 2021 yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 17.000 jam konten *video on demand*, 100 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinal yang diproduksi oleh Vision Pictures. Vision+ juga menyediakan lebih dari 66 *game* untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi penggunanya. Pada November 2021, Vision+ telah memiliki lebih dari 47 juta pengguna aktif bulanan, dan 7,2 juta pengguna terdaftar serta lebih dari 2 juta pelanggan berbayar.

OTT memulai kegiatan usahanya pada tahun 2011 dan telah memiliki izin-izin berupa:

- Nomor Induk Berusaha yang diterbitkan pada tanggal 16 April 2019 dan berlaku sepanjang OTT menjalankan usahanya;
- NPWP;
- Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2021 dan 09 April 2021, yang masing-masing berlaku selama 5 tahun sejak tanggal diterbitkan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 7 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika.

OTT berdomisili di MNC Tower Lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.

OTT tidak terlibat dalam perkara material/sengketa baik di pengadilan maupun di luar pengadilan yang berpotensi negatif terhadap kelangsungan usahanya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham OTT

Struktur modal ditempatkan dan modal disetor berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 7 Maret 2022 dari Moeliana Santoso S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp3.200.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp801.908.770.000,-

Modal dasar OTT terbagi atas 3.200.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham.

Susunan pemegang saham OTT per tanggal 7 Maret 2022 berdasarkan Akta No.2 tanggal 7 Maret 2022 dari Moeliana Santoso S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	%
PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk)	801.907.770.000	801.907.770	99.99%
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	1.000	0.01%
Total	801.908.770.000	801.908.770	100%

Keterangan Entitas Anak OTT

Saat ini OTT tidak memiliki entitas anak.

Susunan Pengurus OTT

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 29 November 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTT adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ade Tjendra

Komisaris : Hari Susanto

Komisaris : Adita Widyansari
 Komisaris : Henry Wijadi
 Komisaris : Gadis Ratnasari J Sjahrir

Direksi

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Direktur : Clarissa Herliani Tanoesoedibjo
 Direktur : Endang Mayawati
 Direktur : Vera Tanamihardja

Ikhtisar Data Keuangan OTT

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim OTT pada tanggal tanggal 30 November 2021 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 yang telah diaudit oleh KAP Angelina Yansen dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, dan laporan keuangan OTT pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dan laporan keuangan OTT pada tanggal 31 Desember 2019 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Posisi Keuangan	30 November 2021 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Aset Lancar	565.687	213.391	165.160
Aset Tidak Lancar	319.359	368.449	236.369
Jumlah Aset	885.046	581.840	401.529
Liabilitas Jangka Pendek	28.686	10.562	51.166
Liabilitas Jangka Panjang	39.700	33.663	4.956
Jumlah Liabilitas	68.386	44.225	56.122
Jumlah Ekuitas	816.660	537.615	345.407

Laba Rugi	30 November 2021 (Diaudit)	30 November 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pendapatan Usaha	356.929	293.871	322.075	178.509
Beban Langsung	(298.610)	(173.076)	(191.232)	(154.049)
Laba Bruto	58.319	120.795	130.843	24.460
Laba Sebelum Pajak	58.498	107.625	117.757	36.505
Laba Bersih	47.545	83.948	90.953	33.118

b. Nilai Transaksi

Nilai transaksi pengalihan saham 99,99% saham OTT dari Perseroan kepada MSIN adalah sebesar Rp799.999.000.000,-.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan dengan MSIN tertanggal 14 Maret 2022, Perseroan dan MSIN melakukan pengalihan atas **801.907.770** lembar

saham, dengan nilai nominal sebesar **Rp1.000,-** sehingga total keseluruhan sebesar **Rp801.907.770.000,-** yang telah disetor penuh dalam OTT. Pembayaran telah dilakukan oleh MSIN kepada Perseroan melalui penerbitan Surat Sanggup.

c. Pihak yang Melakukan Transaksi Afiliasi

Pihak Penjual : Perseroan
Pihak Pembeli : MSIN
Perusahaan Target: OTT

Keterangan mengenai Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 30 Januari 2007 Nomor W7-01119 HT.01.01-TH.2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 November 2007 Nomor 89, Tambahan Nomor 10953.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham dan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 10 tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, perubahan tersebut terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham secara tunai. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0440238 tanggal 24 Agustus 2021.

Perseroan menjalankan usaha di bidang media berbasis langganan yang terbesar di Indonesia antara lain untuk Pay TV, *fixed broadband/IPTV*, dan SVOD SUPERAPP OTT. Perseroan, melalui MNC Vision, merupakan pionir penyedia layanan TV berbayar *direct to home* (DTH) terbesar di Indonesia yang memiliki Satelit Indostar II dengan teknologi *S band* yang tahan terhadap gangguan cuaca. Selanjutnya K-Vision yang dapat memenuhi kebutuhan DTH untuk segmen menengah ke bawah dengan bisnis model prabayar. Saat ini K-Vision memiliki lebih dari 8,45 juta pelanggan, hal tersebut telah menjadikan K-Vision sebagai DTH prabayar terbesar di Indonesia. Pada segmen *fixed broadband/IPTV*, MNC Play dengan lebih dari 1,5 juta *homepass* menawarkan teknologi *fiber to the home* dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan IPTV. MNC Play juga menawarkan konten terlengkap serta fitur *catch up* TV dan *timeshift* yang mempunyai lebih dari 150 *channels*. MNC Play telah berinovasi dengan menghadirkan Playbox, sebuah *android TV box* yang memberikan layanan konten nasional dan internasional terlengkap dengan fitur *catch up* TV berikut dengan berbagai aplikasi hiburan lainnya. Platform lainnya di bawah Perseroan adalah Vision+, sebuah layanan SVOD SUPERAPP OTT dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia yang menawarkan lebih dari 17.000 jam *video on demand* Vision+ menghadirkan lebih dari 100 *channel linear premium* lokal dan internasional, serta memproduksi sendiri konten yang orisinal. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 66 *game* untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi seluruh penggunanya.

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2006. Perseroan berdomisili di MNC Tower Lantai 27, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Perseroan tidak terlibat dalam perkara material/sengketa baik di pengadilan maupun di luar pengadilan yang berpotensi negatif terhadap kelangsungan usahanya.

Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 26 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0440256 tertanggal 24 Agustus 2021 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syafril Nasution
Komisaris : Indra Pudjiastuti
Komisaris Independen : Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Herman Kusno
Direktur : Hari Susanto
Direktur : Tito Abdullah
Direktur : Vera Tanamihardja
Direktur : Adita Widyansari
Direktur : Endang Mayawati
Direktur : Henry Wijadi

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 26 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, struktur modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp18.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan : Rp12.540.755.957.500,-

Modal dasar Perseroan terbagi atas Saham Seri A sejumlah 20.807.078.184 lembar saham dan Saham Seri B sejumlah 75.964.609.080 lembar saham dengan nominal Rp500,- per lembar saham untuk Seri A dan nominal Rp100,- per lembar saham untuk Seri B.

Adapun susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan kepada Bursa adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	%
PT Global Mediacom Tbk	10.882.538.942.700	25.601.076.691	60,67%
Masyarakat	1.660.087.415.000	16.596.874.150	39,33%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	12.542.626.357.700	42.197.950.841	100%

Keterangan mengenai MSIN

Riwayat Singkat MSIN

MSIN didirikan berdasarkan Akta No. 121 tanggal 13 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00131.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 April 2001.

Anggaran Dasar MSIN telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya melalui Akta No. 22 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSIN. Penyetoran modal dilakukan oleh pemegang saham secara tunai. Perubahan tersebut telah dilaporkan, diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0138114 tanggal 3 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040283.AH.01.11 Tahun 10 2021 tanggal 3 Maret 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir MSIN berdasarkan Akta No. 28 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H. dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017665.AH.01.02.Tahun 2022, mengenai perubahan nama perseroan menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk.

MSIN merupakan penyedia konten media terbesar di Indonesia yang memiliki bisnis utama dalam bidang produksi dan distribusi konten-konten/*Intellectual Property* terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform media yang ada saat ini. Bisnis utama MSIN saat ini didukung oleh berbagai unit bisnis di bawahnya yang bergerak di bidang produksi kategori konten drama, FTV, film, animasi, *infotainment*, *reality show & game show*, manajemen *talent*, manajemen media sosial, manajemen *multi-channel network* dan operasi yang terkait dengan *game*, yang meliputi pengembangan *game*, penerbitan *game*, produksi kompetisi profesional & pencarian bakat *E-Sport* dan manajemen tim *E-Sports*.

MSIN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001 dan berdomisili di Gedung MNC Pictures, Kompleks MNC Studios, Jalan Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MSIN tidak terlibat dalam perkara material/sengketa baik di pengadilan maupun di luar pengadilan yang berpotensi negatif terhadap kelangsungan usahanya.

Susunan Pengurus MSIN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0169530 tanggal 15 Maret 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MSIN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Noersing
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris Independen	: Andry Wisnu Triyudanto

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Ella Kartika
Direktur	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	: Dewi Tembaga
Direktur	: Titan Hermawan
Direktur	: Lina Priscilla Tanaya

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MSIN

Struktur modal ditempatkan dan modal disetor MSIN berdasarkan Akta Pernyataan

Keputusan Rapat No. 22 tanggal 23 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp888.792.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp572.220.000.000,-

Modal Dasar MSIN terbagi atas 17.775.840.000 lembar saham dengan nominal Rp50,- per lembar saham.

Susunan pemegang saham MSIN per tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek MSIN kepada Bursa adalah sebagai berikut:

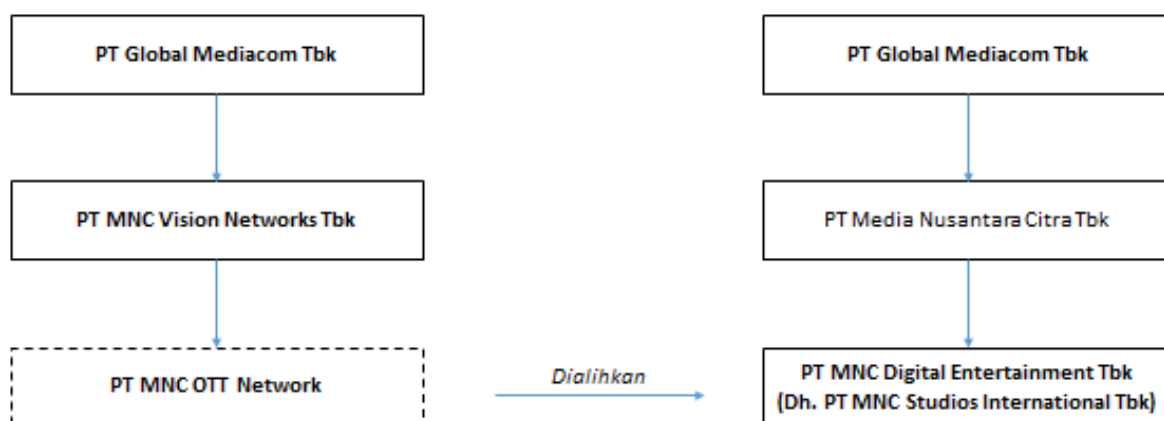
Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	%
PT Media Nusantara Citra Tbk	489.704.389.000	9.794.087.780	85,58%
Masyarakat	82.515.611.000	1.650.312.220	14,42%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	572.220.000.000	11.444.400.000	100%

3. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi pada transaksi penjualan dan pengalihan saham sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham per tanggal 31 Desember 2021

- PT Global Mediacom Tbk adalah Pengendali dan Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana PT Global Mediacom Tbk memiliki 60,67% saham Perseroan.
- PT Global Mediacom Tbk adalah Pengendali dan Pemegang Saham Utama PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana PT Global Mediacom Tbk memiliki 52,67% saham PT Media Nusantara Citra Tbk.
- PT Media Nusantara Citra Tbk adalah Pengendali dan Pemegang Saham Utama MSIN, dimana PT Media Nusantara Citra Tbk memiliki 85,58% saham MSIN.
- Perseroan adalah Pemegang Saham Utama OTT, dimana Perseroan memiliki 99,99% saham OTT.
- Sebelum pelaksanaan transaksi ini, OTT (sebagai objek transaksi) dimiliki dan dikendalikan secara langsung oleh Perseroan.



Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan wajar (memenuhi prinsip *arms-length transaction*) sehingga tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis antara pihak-pihak yang mempunyai sifat hubungan afiliasi dalam transaksi ini.

Dengan demikian, transaksi pengalihan saham OTT sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini merupakan Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

III. STRUKTUR TRANSAKSI

Untuk memperjelas rencana transaksi Perseroan secara komprehensif, terlampir disampaikan bagan struktur transaksi, dengan rincian:

- Lampiran 1: Sebelum Transaksi
- Lampiran 2: Setelah Transaksi

IV. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan (“KJPPSSR”) sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PPB-05/PM.2/2018 tanggal 4 Juni 2018 (Penilaian Properti dan Bisnis) (pengganti dari STTD No. 02/BL/STTD-P/AB/2006 tanggal 31 Mei 2006 (penilai properti dan penilai usaha), untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi penjualan dan pengalihan saham tersebut, dengan surat penawaran Nomor: 211105.001/SRR-JK/SPN-BF/IPTV/OR tanggal 5 November 2021 yang telah disetujui oleh Perseroan.

1. RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS OBJEK TRANSAKSI

Berikut ringkasan penilaian saham OTT yang disusun KJPP SRR dalam laporannya No. 00117/2.0059-02/BS/06/0242/1/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 (“**Laporan Penilaian Saham OTT**”):

a. **Objek Penilaian**

Penilaian dilakukan terhadap 99,99% saham OTT (“**Saham OTT**”)

b. **Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi**

Perseroan selaku pemegang saham pengendali OTT dan MSIN sebagai pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi.

c. **Maksud dan Tujuan Penilaian**

Penilaian ditujukan untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar Saham OTT pada tanggal 30 November 2021 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah serta dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang nilai pasar Saham OTT kepada manajemen Perseroan demi mendukung pelaksanaan Rencana Transaksi.

d. **Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- 1) Laporan Penilaian Saham OTT bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- 3) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) KJPP SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen BCR dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- 5) OTT bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.

- 6) Laporan Penilaian Saham OTT terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional OTT.
- 7) KJPP SRR bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Saham OTT dan kesimpulan nilai akhir.
- 8) KJPP SRR telah memperoleh informasi atas status hukum saham OTT dari Perseroan.

e. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian Saham OTT adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode DCF digunakan dalam penilaian Saham OTT mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh OTT di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas pengembangan usaha OTT. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, OTT diproyeksikan dengan perkiraan berdasarkan pengembangan usaha OTT. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut.

Pendekatan pasar dengan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian Saham OTT karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai Saham OTT.

Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai Saham OTT.

Dalam menentukan pendekatan penilaian dan metode penilaian tersebut kami telah mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari POJK 35/2020 dan SPI 2018.

f. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh KJPP SRR dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, KJPP SRR berpendapat bahwa nilai pasar Saham OTT pada tanggal 30 November 2021 adalah sebesar Rp0,78 triliun.

2. RINGKASAN LAPORAN PENILAI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Berikut ringkasan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Afiliasi yang disusun KJPP SRR dalam laporannya No. 00119/2.0059-02/BS/06/0242/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 ("**Laporan Pendapat Kewajaran**"):

a. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi Afiliasi

Perseroan selaku pemegang saham pengendali OTT dan MSIN merupakan pihak yang terkait dalam Transaksi Afiliasi.

b. Objek Pendapat Kewajaran

Obyek Pendapat Kewajaran adalah Transaksi Afiliasi adalah pengalihan saham milik Perseroan pada OTT kepada MSIN sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp801.907.770.000,- dengan nilai nominal Rp1.000,- yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT kepada MSIN.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Pendapat Kewajaran disusun dengan maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran kepada Perseroan mengenai kewajaran Transaksi Afiliasi untuk memenuhi POJK 42/2020.

d. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- 1) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- 3) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- 5) KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- 6) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan,
- 7) KJPP SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- 8) KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi Afiliasi dari Perseroan.

e. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi Afiliasi, KJPP SRR telah melakukan:

- 1) Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi Afiliasi
Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi Afiliasi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri media yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri media, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Transaksi Afiliasi, keuntungan dan kerugian dari Transaksi Afiliasi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 – 2020 yang telah diaudit. Selanjutnya, KJPP SRR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Transaksi Afiliasi, dimana setelah Transaksi Afiliasi menjadi efektif, berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- 2) Analisis atas Kewajaran Transaksi Afiliasi
Analisis atas kewajaran Transaksi Afiliasi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Transaksi Afiliasi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Transaksi Afiliasi bagi seluruh pemegang

saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Transaksi Afiliasi ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan.

f. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi yang telah dilakukan, SRR berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah wajar.

V. DAMPAK TRANSAKSI ATAS KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Mengingat nilai total keseluruhan Transaksi Afiliasi sebesar Rp799.999.000.000,- atau setara dengan 9,3 % dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 November 2021, maka transaksi tersebut bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Dengan demikian, dalam pelaksanaan Transaksi Afiliasi dimaksud, tidak ada dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan.

(dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Jumlah Aset Lancar	2.487.325	2.721.637
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.778.143	9.458.784
Jumlah Aset	12.265.468	12.180.421
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.827.057	1.798.371
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.847.455	1.807.755
Jumlah Liabilitas	3.674.512	3.606.126
Jumlah Ekuitas	8.590.956	8.574.295

(dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	Sebelum Transaksi	Proforma Setelah Transaksi
Pendapatan Usaha	3.354.229	2.997.300
Beban Langsung	2.510.166	2.283.610
Laba Bruto	844.063	713.690
Laba Bersih	240.611	193.066

VI. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa pelaksanaan transaksi pengambilalihan saham OTT sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42 Tahun 2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung Benturan Kepentingan serta telah dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum.

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi material yang disampaikan dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah wajar dan benar serta tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan adanya informasi yang disampaikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT MNC Vision Networks Tbk

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No. 17-19

Jakarta Pusat 10340

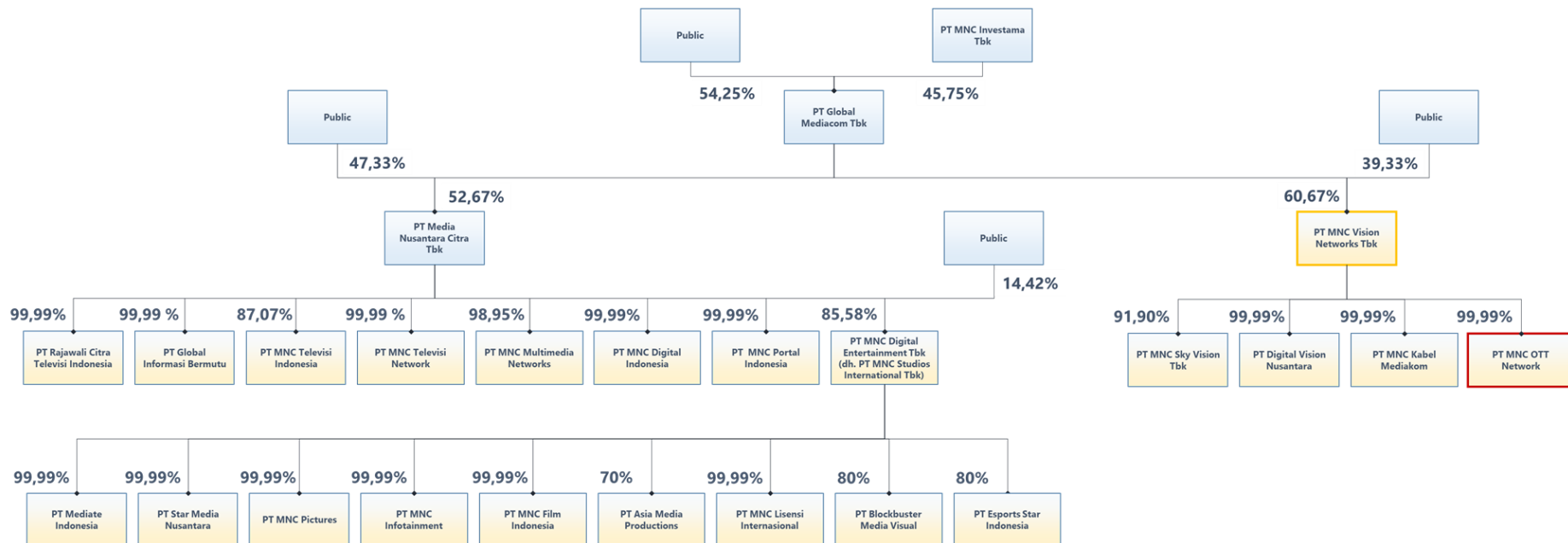
Telepon: (021)390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Website: www.mncvisionnetworks.com

Email: corsec.mvn@mncgroup.com

LAMPIRAN 1 – STRUKTUR SEBELUM TRANSAKSI

SEBELUM TRANSAKSI



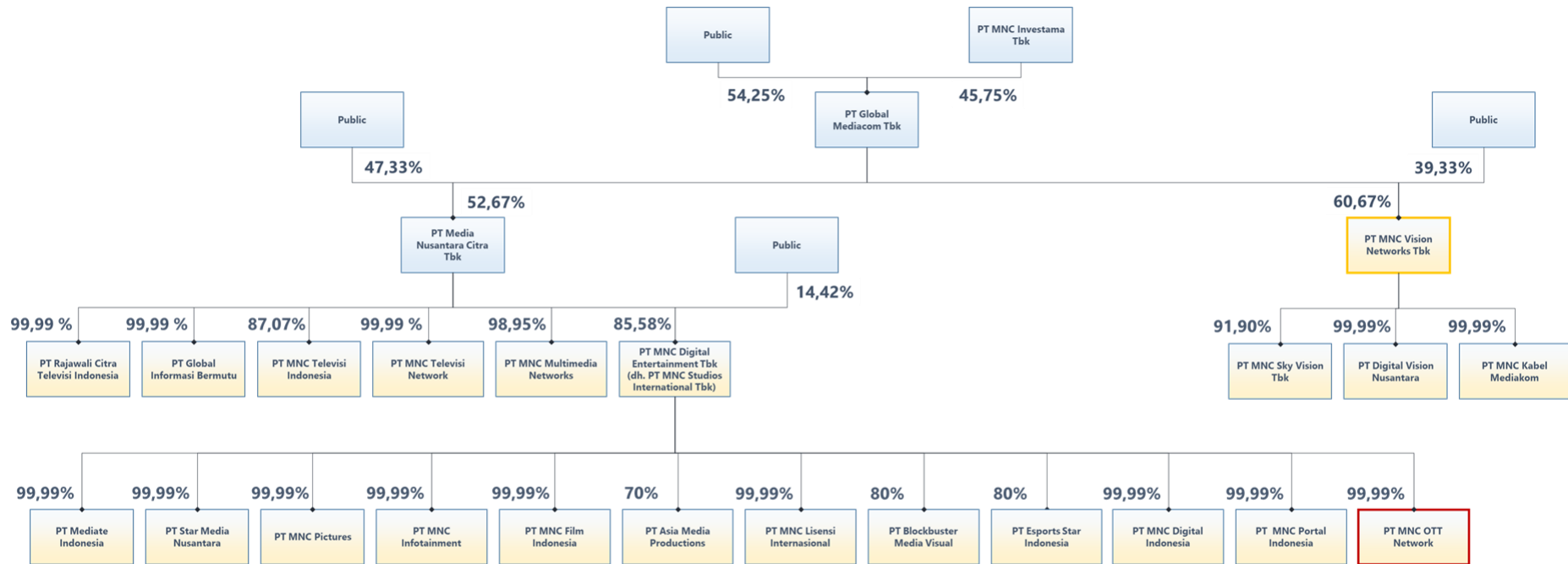
Legend

 : Perseroan (PT MNC Vision Networks Tbk)

 : Target (PT MNC OTT Network)

LAMPIRAN 2 – STRUKTUR SETELAH TRANSAKSI

SETELAH TRANSAKSI



Legend

 : Perseroan (PT MNC Vision Networks Tbk)

 : Target (PT MNC OTT Network)